

# Efektivitas Penerapan Platform TukuoYuk dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro di Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Ananda Putri HidayahTullah

Lailul Mursyidah

Progam Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret 2025

# Pendahuluan

Pada masa pandemi, pandemi Covid-19 menyebabkan Indonesia mengalami krisis yang berdampak luas dan memaksa seluruh lapisan masyarakat beralih ke dunia digital, termasuk usaha mikro. Pergeseran menuju platform digital menjadi semakin penting, tidak hanya sebagai respons terhadap tantangan pandemi ini tetapi juga sebagai strategi jangka panjang untuk ketahanan dan pertumbuhan. Perkembangan bisnis di era globalisasi didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi seperti e-commerce. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang mengalami pertumbuhan usaha mikro cukup signifikan pada tahun 2015 hingga tahun 2023. Jumlah usaha mikro di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2015-2023 mencapai total 44.509 Usaha Mikro. Banyaknya usaha mikro ini seiring dengan semakin ketatnya mekanisme pasar yang harus dihadapi usaha mikro agar menjadi salah satu daerah yang memiliki perekonomian maju. Untuk mengatasi hal tersebut, Pemkab Sidoarjo memanfaatkan e-Government untuk membangkitkan usaha mikro melalui platform bernama TukoYuk.

Dinas Koperasi dan Usaha mikro Kabupaten Sidoarjo juga bertanggungjawab atas pengelolaan dan penyediaan produk-produk dari pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Sidoarjo. Usaha mikro yang menjadi sasaran platform TukoYuk tidak hanya memanfaatkan platform tersebut untuk menjual dan memasarkan produk, namun juga dapat memberikan masukan atau feedback terkait penggunaan platform TukoYuk. Meskipun platform TukoYuk memberikan banyak manfaat bagi usaha mikro, namun dalam implementasinya masih terdapat beberapa kendala, antara lain kurangnya sosialisasi dan terbatasnya pemahaman usaha mikro dalam menggunakan platform tersebut.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam analisis ini adalah seberapa efektif penerapan platform TukuYuk dalam mengembangkan usaha mikro di Kabupaten Sidoarjo.

# Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah menganalisis efektivitas penerapan platform TukoYuk terhadap pengembangan usaha mikro di Kabupaten Sidoarjo. Teknik penentuan informan dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu Dinas Koperasi dan UKM Sidoarjo dengan posisi analis kebijakan muda yang terlibat dalam pengembangan usaha mikro, pelaku usaha mikro yang tergabung dalam platform TukoYuk, dan dan konsumen yang berbelanja melalui platform TukoYuk.

Selain data primer, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber, antara lain data statistik dari dokumen pemerintah seperti laporan tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) dan kebijakan pemerintah. Data lainnya berupa laporan penelitian atau publikasi akademis yang digunakan sebagai studi literatur, referensi teori, atau perbandingan hasil penelitian. Tak hanya itu, data dari media sosial seperti Instagram juga diambil untuk memperkaya analisis terkait persepsi dan keterlibatan pengguna. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara menyeluruh terhadap informan yang telah ditentukan sebelumnya karena dianggap mempunyai pemahaman yang mendalam.

Teknik analisis data mengadopsi model analisis interaktif yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman (1992), yang mencakup empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data secara teknik dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca, mempelajari, dan menelaah data dari berbagai sumber. Reduksi data artinya meringkas, memilih hal yang dianggap penting dan dapat mewakili seluruhnya. Perlu dicatat secara teliti dan rinci karena data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2015). Langkah terakhir dari penganalisisan data yaitu data tentang penerapan platform TukoYuk yang telah disajikan akan ditarik kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti akurat pada saat penelitian.

# Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis efektivitas melalui lima kriteria yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata. Penggunaan teori Sutrisno dengan lima indikator ini didasarkan pada kemampuannya dalam memberikan pandangan holistik terhadap efektivitas program:

## A. Pemahaman

Terkait pemahaman program, Dinas Koperasi dan Usaha mikro Kabupaten Sidoarjo telah melakukan pembinaan kepada usaha mikro secara langsung dan tidak langsung (online) yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor perekonomian melalui pemanfaatan platform TukoYuk. Sosialisasi secara langsung dilakukan kepada pelaku usaha mikro binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo seperti pada Gambar 1.

**Gambar 1. Sosialisasi Pelatihan Online bagi Usaha Mikro di Kabupaten Sidoarjo**



Sumber: Instagram Tukooyuk, 2024

# Hasil dan Pembahasan

Pada Gambar 1 terlihat bahwa pelaku usaha mikro yang mengikuti sosialisasi platform TukoYuk mayoritas berasal dari kalangan ibu-ibu. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo menghadapi kendala dalam memberikan sosialisasi karena para peserta mengalami keterbatasan dalam memahami teknologi. Selain sosialisasi kepada usaha mikro, pengenalan platform TukoYuk bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengguna platform TukoYuk baik usaha mikro maupun masyarakat yaitu melalui media sosial Instagram dengan akun @tukooyuk. Meski sumber informasi yang dikutip berasal dari tahun 2024, namun postingan terbaru di Instagram TukoYuk hanya ada dua, dan keduanya berasal dari tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram TukoYuk perlu dikelola dengan lebih baik.

Berdasarkan data, meskipun informasi yang dikutip berasal dari tahun 2024, namun pada postingan terbaru menunjukkan pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa sosialisasi belum dilakukan secara luas dan perlu diperbarui. Kebanyakan masyarakat tidak mengenal layanan online dan website karena keterbatasan pengetahuannya. Selain itu, sosialisasi platform TukoYuk belum dilakukan secara masif, hanya dilakukan di antara kegiatan-kegiatan yang telah menjadi prioritas Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.



# Hasil dan Pembahasan

## B. Ketepatan Sasaran

Penerapan platform TukoYuk saat ini hanya digunakan untuk menampilkan produk-produk milik usaha mikro. Pembeli hanya dapat melihat produk dan melakukan transaksi melalui WhatsApp penjual atau usaha mikro tanpa prosedur jelas yang dapat dipantau pembeli melalui platform. Jual beli masih dilakukan secara tatap muka sehingga pembeli kurang tertarik menggunakan platform TukoYuk. Berdasarkan data, sasaran akurasi adalah program hanya menampilkan produk yang tidak memenuhi ekspektasi pengguna dan minim interaksi.

## C. Ketepatan Waktu

Penerapan platform TukoYuk hanya mengandalkan komunikasi langsung antara penjual dan pembeli tanpa adanya pemantauan transaksi yang jelas di dalam platform. Belum ada Standard Operating Procedure (SOP) yang mengatur mekanisme pada platform TukoYuk, karena platform tersebut belum mampu mengembangkan layanan. SOP terkait platform TukoYuk hanya berlaku untuk pendaftaran dan legalitas bergabung dengan platform TukoYuk. Hal ini berdampak pada tidak adanya standar waktu penyelesaian transaksi jual beli melalui platform TukoYuk sehingga membuat pembeli tidak nyaman. Untuk meningkatkan efektivitas dan ketepatan waktu dalam penerapan platform TukoYuk harus didukung dengan SOP yang jelas dan terstruktur yang mencakup seluruh aspek operasional, termasuk jual beli produk, dan pemantauan transaksi sehingga waktu transaksi dapat diukur.

# Hasil dan Pembahasan

## D. Pencapaian Tujuan

Platform TukoYuk bertujuan untuk mempromosikan produk usaha mikro unggulan di Kabupaten Sidoarjo, target pasar yang luas, admin yang responsif, proses transaksi yang mudah dan cepat, serta tersedia promo-promo menarik. Namun selama ini platform TukoYuk hanya sebatas mempromosikan produk usaha mikro dan belum menunjukkan keunggulan produk usaha mikro, terlihat dari kategori produk yang dijual seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kategori Produk Usaha Mikro pada Platform TukoYuk per 31 Agustus 2024**

<u>Kategori</u>	<u>Jumlah Usaha Mikro</u>
<u>Makanan</u>	198
<u>Bahan Baku</u>	176
<u>Pakaian</u>	72
<u>Minuman</u>	68
<u>Kerajinan</u>	49
<u>Jasa/Pariwisata</u>	42
<u>Perabotan</u>	35
<u>Aksesoris</u>	26
<u>Beras</u>	1
<u>Jumlah</u>	667

Sumber: Platform TukoYuk, 2024

Beberapa pengguna menyatakan bahwa platform ini masih memerlukan perbaikan dari segi desain guna menarik usaha mikro untuk bergabung dan menarik minat pembeli untuk bertransaksi melalui Platform TukoYuk.



# Hasil dan Pembahasan

## E. Perubahan Nyata

Platform TukoYuk menjadi media bagi pelaku usaha mikro untuk mempromosikan produknya. Secara ekonomi, para pelaku usaha mikro yang tergabung dalam platform TukoYuk belum merasakan perubahan nyata dalam bisnisnya, karena platform tersebut belum menyediakan layanan hingga proses transaksi. Platform TukoYuk diharapkan dapat memberikan perubahan ekonomi kepada usaha mikro di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Jika dilihat dari PDRB Kabupaten Sidoarjo tahun 2019-2023 dimana diterapkannya platform TukoYuk maka PDRB Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan seperti pada Gambar 2.

**Gambar 2. Peran dan Pertumbuhan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum di Sidoarjo Kabupaten (Persen), 2019-2023**



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024.

# Hasil dan Pembahasan

Data yang tersaji menunjukkan bahwa terjadi peningkatan PDRB Kabupaten Sidoarjo pada sektor akomodasi dan penyediaan makan minum di Kabupaten Sidoarjo mulai tahun 2019-2023. Namun pertumbuhan tersebut belum bisa dipastikan dipengaruhi oleh penerapan platform TukoYuk karena pengguna platform TukoYuk hanya berjumlah 1,5% dari jumlah usaha mikro yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna platform usaha mikro, terlihat bahwa dampak ekonomi dari platform TukoYuk masih perlu ditingkatkan. Meski terjadi peningkatan variasi kemasan produk dan perluasan pasar ke luar daerah, namun dampak positif tersebut belum dirasakan secara merata oleh seluruh pelaku usaha mikro. Hal ini menunjukkan pentingnya partisipasi usaha mikro dalam teknologi digital, karena semangat dan keterlibatan aktif mereka sangat menentukan keberhasilan implementasinya.

# Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini bahwa efektivitas penerapan platform Tukuoyuk dalam pengembangan usaha mikro di Kabupaten Sidoarjo masih menghadapi berbagai kendala. Pemahaman program melalui pemanfaatan dan pengelolaan platform ini masih belum optimal. Ketepatan target belum tercapai karena platform hanya menampilkan produk tanpa prosedur transaksi yang jelas. Selain itu, ketepatan waktu juga belum terpenuhi akibat ketiadaan SOP yang mengatur standar penyelesaian transaksi. Tujuan utama platform ini pun belum tercapai secara maksimal karena hanya berfungsi sebagai media promosi tanpa memenuhi ekspektasi pengguna terhadap desain yang menarik. Akibatnya, perubahan nyata yang diharapkan dari platform Tukuoyuk masih terbatas.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sidoarjo, temuan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas platform Tukuoyuk, khususnya dalam aspek pemanfaatan, ketepatan target, ketepatan waktu, serta desain dan fungsionalitas platform. Sementara itu, bagi penulis lain, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam kajian lebih lanjut mengenai implementasi e-government dalam pengembangan usaha mikro, khususnya dalam konteks digitalisasi marketplace daerah.

# Referensi

- [1] A. N. K. M. Elsa Catriana, 'Kemendag Beberkan 5 Masalah yang Dihadapi UMKM Selama Pandemi', 25/08/2021, 2021. <https://money.kompas.com/read/2021/08/25/125859826/kemendag-beberkan-5-masalah-yang-dihadapi-usaha-mikro-selama-pandemi> (accessed Sep. 26, 2024).
- [2] M. P. Sarifah, N. W. Supriliyani, and K. W. D. Wismayanti, 'Efektivitas Program AKU WARAS Sebagai Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Online Di DISDUKCAPIL Kota Denpasar', *Univ. Udayana*, pp. 1–12, 2022.
- [3] B. Syaepudin and A. D. Nurlukman, 'Kualitas Pelayanan Publik Melalui E-Government dengan Aplikasi Tangerang Gemilang', *J. Pekommas*, vol. 7, no. 1, pp. 53–62, 2022, doi: 10.56873/jpkm.v7i1.4402.
- [4] R. Ramadhan, R. Arifianti, and R. Riswanda, 'IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT DI KOTA TANGERANG MENJADI SMART CITY (Studi Kasus Aplikasi Tangerang Live)', *Responsive*, vol. 2, no. 3, p. 89, 2020, doi: 10.24198/responsive.v2i3.26083.
- [5] U. Prevention, K. Taruna, and E. Taruna, 'Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna "eka taruna bhakti" desa sumerta kelod kecamatan denpasar timur kota denpasar', vol. 2, 2007.
- [6] Sutrisno, *Budaya organisasi*. Merdeka Kreasi Group, 2010.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2015.
- [8] A. M. H. Matthew B. Miles, *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. 1992.
- [9] D. R. Aprianty, 'Penerapan Kebijakan E-Government dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Sambutan Kota Samarinda', *Pelayanan Publik Dalam E-Government*, vol. volume 4, no. 4, p. hlm. 1593., 2016.
- [10] K. Kusrin, U. S. Karawang, H. Purnamasari, and U. S. Karawang, 'Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan', no. December 2021, 2022, doi: 10.5281/zenodo.5763945.

# Referensi

- [11] A. Irawan, 'Sistem Pelayanan Publik Berbasis E-Government Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke', *Soc. J. Ilmu Adm. dan Sos.*, vol. 7, no. 1, pp. 20–37, 2018, doi: 10.35724/sjias.v7i01.967.
- [12] E. P. Mahadewi, A. Heryana, Y. Kurniawati, and I. Ayuba, 'Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Poliklinik Paru di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tangerang Analysis of Waiting Time Lung Polyclinic Service at The Regional General Hospital (RSUD) Tangerang', *Gorontalo J. Public Heal.*, vol. 2, no. 1, pp. 110–119, 2019.
- [13] G. Mulgan, *The Art of Public Strategy: Mobilizing Power and Knowledge For The Common Good*. 2009. [Online]. Available: <https://academic.oup.com/book/52620>
- [14] C. Husnul Fitri and F. Rahma, 'Evaluasi dan Perbaikan Tampilan Desain Antarmuka Pengguna Web Jogja Center dengan Metode Human-Centered Design', *Automata*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- [15] D. D. Fakhriyah, A. F. K. Sari, L. A. Damayanti, and M. Susilawati, 'Perluasan Pangsa Pasar Produk UMKM Selama Pandemi Covid-19 melalui Pemanfaatan Marketplace', *J. Pembelajaran Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 3, p. 180, 2021, doi: 10.33474/jp2m.v2i3.13197.
- [16] 'Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 3 Tahun 2003 Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government', vol. 2004, no. May, p. 352, 2004, [Online]. Available: <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract>
- [17] Pemerintah Indonesia, 'Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha mikro Kabupaten Sidoarjo', 2017.
- [18] M. N. Fitrah and Y. Yulianti, 'Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Usaha mikro Di Kota Malang', *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 91–101, 2023, doi: 10.31955/mea.v7i2.2969.
- [19] R. J. A. Lismula, 'Analisis Pengaruh E-Commerce terhadap Perkembangan Usaha mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat', *J. Financ. Bus. Digit.*, vol. 1, no. 2, pp. 107–118, 2022, doi: 10.55927/jfbd.v1i2.1264.
- [20] [diskopukm.jatimprov.go.id](http://diskopukm.jatimprov.go.id), 'Jumlah UMKM di Provinsi Jawa Timur Menurut Sektor dan Kabupaten/Kota', *Disk. Jawa Timur*, pp. 43–46, 2018, [Online]. Available: <https://diskopukm.jatimprov.go.id/info/data-ukm>



